

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada setiap penelitian yang dilaksanakan, terdapat sebuah pendekatan yang digunakan sebagai alat untuk mengupas informasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan sebuah fenomena dan akan menghasilkan data deskriptif yang berupa uraian-uraian kata yang berasal dari berbagai sumber. Menurut Kurnaidi penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali lebih dalam suatu fenomena yang ada.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan sebuah riset yang dilakukan secara mendalam pada sesuatu, seseorang atau sekelompok orang, dan organisasi berdasarkan pada sifat alamiahnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengga

li data secara lebih mendalam yang berkaitan dengan peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri.

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti menjadi poin penting karena digunakan sebagai instrument penelitian. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini bertugas untuk

---

<sup>1</sup> Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM*, (Yogyakarta: Research Centre for Politics and Government (PolGov) UGM, 2011), 08.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 05.

mengumpulkan data secara langsung dari berbagai sumber.<sup>3</sup> Sehingga kehadiran peneliti perlu digambarkan secara jelas dalam laporan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana sebuah penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMW Rahmah Jatim Kediri yang beralamat di Jl. Masjid al-Huda No. 127 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat diperoleh dari mana saja dan terbagi menjadi dua istilah, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer menurut Sugiyono merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dan observasi kepada sumber data utama, yakni 4 orang karyawan KSPPS BMW Rahmah Jatim yang terdiri dari Ketua KSPPS BMW Rahmah Jatim, Manager, Kasir, serta bagian Admin.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono merupakan data yang tidak diberikan secara langsung, misalnya melalui orang lain, dokumen, laporan, catatan, serta bukti-bukti lain.<sup>5</sup> Data sekunder juga bisa disebut data pendukung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku materi tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, tentang Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan serta buku pendukung penelitian terkait prosedur metode penelitian. Kemudian

---

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 225

<sup>5</sup> *Ibid.*, 225

dokumen-dokumen laporan pertanggung jawaban tahunan atau buku RAT serta dokumen penting lain yang dibutuhkan peneliti.

Kemudian sumber data sekunder yang berikutnya adalah dokumen-dokumen, hasil penelitian terdahulu, buku maupun artikel terbitan internet yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdapat tiga metode, yaitu:

### **1. Observasi atau pengamatan**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan runtut, secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan agar informasi data yang didapat langsung menjurus pada permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup>

Observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara langsung dan peneliti hadir sebagai pengamat kegiatan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di KSPPS BMW Rahmah Jatim terutama pengamatan terhadap budaya organisasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

### **2. Wawancara atau Interview**

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi serta data yang akurat sebagai upaya untuk mengumpulkan data.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dilakukan secara tatap muka atau secara langsung maupun secara online melalui aplikasi whatsapp. Narasumber dalam penelitian ini meliputi Ibu Nanik Nurhandayani selaku pimpinan KSPPS BMW Rahmah Jatim, Ibu Rina Tri Rustanti selaku Manager serta merangkap

---

<sup>6</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2013), 113

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 140

sebagai Marketing di KSPPS BMW Rahmah Jatim, Ibu Tyas Wahyuningsih selaku karyawan bagian Kasir, dan Ibu Eny Rahayuningrum selaku karyawan bagian Admin di KSPPS BMW Rahmah Jatim.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti mendapatkan suatu informasi bukan berasal dari narasumber langsung, tetapi mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang tertulis maupun dokumen-dokumen yang terdapat pada infroman seperti arsip, buku-buku tentang teori, pendapat dan lainnya.<sup>8</sup>

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah buku teori, artikel, buku laporan pertanggung jawaban tahunan atau buku RAT KSPPS BMW Rahmah Jatim, prosedur lembaga, dan lain-lain.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan runtutan dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara , serta dokumentasi. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini dapat dengan mudah di mengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Berikut adalah aktivitas dalam analisis data yang digunakan:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting serta membuat tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari informasi sesuatu yang diperlukan.<sup>9</sup> Informasi yang didapat berasal dari observasi langsung ke kantor KSPPS BMW Rahmah Jatim,

---

<sup>8</sup> Djaman Satori dan Aan KOMariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 113

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249

wawancara seluruh pengurus dan dokumentasi akan dipilih yang penting kemudian dikategorikan lalu dibuang jika sudah tidak digunakan lagi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan runtutan penyusunan informasi kompleks ke bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami maknanya. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.<sup>10</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa uraian suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori baru mengenai budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan tersebut.<sup>11</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, yang mana bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara data hasil dan penelitian dengan realita yang ada di lapangan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Perpanjangan Partisipasi Peneliti

Partisipasi peneliti merupakan hal yang sangat penting untuk mengumpulkan data. Partisipasi tidak bisa di selesaikan dalam waktu yang singkat, tetapi perlu memperluas partisipasi peneliti di lingkungan penelitian. Hal ini berguna untuk menemukan bidang yang sesuai dengan fakta.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 253

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini merupakan tahapan bagi peneliti untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>12</sup> Dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan suatu hal yang dirasa kurang relevan. Pada teknik ini, peneliti diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan yang sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memandang suatu data dari berbagai sudut pandang. Ada tiga teknik dalam melakukan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti membandingkan dan mengecek keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya membandingkan data yang didapatkan melalui wawancara dari beberapa karyawan koperasi seperti pengurus, pengawas, karyawan, manager serta pimpinan koperasi kemudian dicek keabsahannya melalui observasi peneliti dilapangan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian yang mengacu pada Lexy J Moloeng, yaitu:

### 1. Tahapan Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan survei lokasi, menentukan fokus penelitian, mengajukan surat permohonan izin penelitian ke KSPPS BMW Rahmah Jatim, menyusun dan mengajukan laporan penelitian lapangan kepada pembimbing disertai konsultasi berkala. Untuk mengatur janji bertemu, peneliti telah melakukan wawancara dengan manager koperasi sehingga mendapatkan kontak pengurus yang nantinya akan menjadi narasumber.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124

<sup>13</sup> *Ibid.*, 127

## 2. Tahapan Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data yang sesuai dan relevan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Peneliti mulai melakukan seleksi data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Proses pengumpulan data akan berdampak dengan analisa penelitian sehingga interpretasi data dapat dilakukan secara berulang-ulang apabila terjadi kerancuan.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam melakukan pengecekan terhadap keabsahan data, peneliti membandingkan hasil penelitian dengan referensi tambahan yang sesuai. Penyusunan kesimpulan baru akan dilakukan saat data akurat dan teruji.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan, serta bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah perbaikan dan proses konsultasi dengan dosen pembimbing.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4